

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas warga Indonesia yang menggunakan internet di kehidupan sehari-harinya. Internet seperti sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia baik dari anak kecil maupun orang dewasa (Prasetyo et al., 2024)

Penggunaan internet ini sudah mengakar hingga ke hal yang bersifat pribadi. Ada banyak hal yang sekarang dilakukan melalui internet mulai dari membaca berita, bekerja, bersosialisasi dan lain-lain. Dengan adanya internet ini tentu sangat membantu pekerjaan atau kegiatan. Salah satu pemanfaatan internet dalam kehidupan sehari-hari adalah menggunakan internet untuk menyimpan arsip digital. Penggunaan internet secara luas menyebabkan terbentuknya berbagai arsip yang tersimpan secara digital secara otomatis.

Arsip digital merupakan Data (arsip) yang dapat disimpan dan ditransmisikan dalam bentuk yang terbagi bagi, atau dalam format kode biner, merupakan jenis informasi yang dapat diakses, dibuat, atau dihapus menggunakan perangkat komputasi yang mampu membaca atau memproses data dalam bentuk biner. Dengan demikian, arsip tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan secara efektif. Proses ini memungkinkan arsip untuk disimpan dalam bentuk yang dapat dipecah menjadi bagian-bagian kecil, serta ditransmisikan dalam format yang dapat diterjemahkan oleh sistem komputer. Data dalam bentuk biner adalah representasi numerik dari informasi yang dapat diolah oleh berbagai jenis perangkat lunak dan perangkat keras. Oleh karena itu, arsip dalam bentuk biner memberikan fleksibilitas dalam hal penyimpanan, pengolahan, dan pemanfaatan data dalam konteks yang luas (Istiqomah et al., 2022).

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan sehingga mengharuskan manusia untuk beradaptasi dengan perkembangannya. Adaptasi ini juga termasuk bagaimana manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Semua aspek teknologi terus berkembang salah satunya adalah dibidang pengelolaan arsip. Arsip yang dulunya dikelola secara manual sekarang sudah dikelola secara digital begitupun dengan arsipnya yang berbentuk digital. Dengan banyaknya arsip digital yang ada, sangat tidak memungkinkan jika hanya menyimpan arsip digital di penyimpanan perangkat tertentu, dengan itu perlu adanya pemanfaatan

teknologi yang bergerak dibidang pengolahan arsip. Salah satu teknologi yang berbasis internet dan bisa menjadi solusi banyaknya arsip adalah teknologi *Cloud Storage* (Wulandari et al., 2021)

Cloud Storage atau penyimpanan awan ini merupakan penyimpanan berbasis online dan memerlukan internet untuk mengaksesnya. Berbeda dengan media penyimpanan fisik seperti CD atau hard disk teknologi ini tidak memerlukan perangkat . Ada berbagai jenis *Cloud Storage*, diantaranya yaitu *Google Drive*, *One Drive*, *Dropbox*, *Terabox* dan masih banyak lagi. *Cloud Storage* ini merupakan teknologi yang cukup mudah digunakan selain itu *Cloud Storage* juga bisa digunakan untuk seluruh perangkat serta bisa diakses dimana saja dan kapan saja, berbeda dengan penyimpanan yang terdapat di perangkat biasa yang ruang aksesnya sangat terbatas *Cloud Storage* juga menyediakan fitur berbagi yang bisa digunakan dengan pengguna lainnya. *Cloud Storage* juga memiliki sistem keamanan yang cukup baik, ini akan menjadi keunggulan jika menyimpan informasi di *Cloud Storage*, terutama untuk informasi yang bersifat penting ataupun rahasia (Wulandari et al., 2021)

Sebagai seorang mahasiswa tentunya memiliki sebuah arsip, baik itu berupa tugas kuliah, makalah, skripsi dan lain lain, banyak juga dari arsip itu yang berbentuk digital. Mahasiswa kebanyakan menyimpan arsip mereka di penyimpanan perangkat mereka, seperti di penyimpanan *harddisk* maupun *flasdisk*. Akan tetapi, penyimpanan dalam bentuk perangkat seperti itu sangat tidak fleksible. Maka saat ini sudah banyak mahasiswa yang menggunakan

teknologi berbasis internet untuk menyimpan arsip digital mereka yaitu menggunakan teknologi *Cloud Storage*. Selain karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun, penyimpanan dengan teknologi *Cloud Storage* ini bisa disesuaikan kapasitas penyimpanannya, tentu sangat membantu mahasiswa yang hampir setiap harinya menambah arsip arsip digital.

Mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna aktif teknologi informasi, memanfaatkan layanan tersebut untuk menyimpan berbagai dokumen penting seperti tugas, laporan, hingga skripsi. Dalam konteks ini, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2021 dipilih sebagai subjek penelitian karena latar belakang keilmuan mereka yang erat kaitannya dengan pengelolaan informasi dan teknologi arsip. Selain memiliki pemahaman konseptual yang relevan, mereka juga telah menjalani masa studi dengan berbagai pengalaman akademik, baik secara daring maupun luring, yang menuntut pemanfaatan teknologi digital secara intensif. Pengalaman tersebut memberikan mereka perspektif yang mendalam terhadap efektivitas dan kemudahan layanan penyimpanan *cloud* dalam kehidupan akademik sehari-hari. Di samping itu, pemilihan angkatan 2021 juga mempertimbangkan kematangan studi serta kemudahan akses oleh peneliti, sehingga mendukung kelancaran proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan

2021 telah mengenal dan menggunakan layanan *cloud storage* seperti *One Drive* dan *Google Drive*. Namun, terdapat variasi dalam intensitas penggunaan dan pemahaman terhadap fungsi-fungsi lanjutan dari layanan tersebut, seperti kolaborasi daring, pengaturan akses, dan manajemen arsip digital yang sistematis. Beberapa mahasiswa masih menyimpan dokumen penting di perangkat pribadi yang rentan hilang atau rusak, sementara yang lain mulai mengandalkan penyimpanan *cloud* sebagai bagian dari kebiasaan digital mereka. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologinya tersedia dan dapat diakses secara luas, proses penerimaan dan pemanfaatan optimal layanan *cloud storage* masih dipengaruhi oleh persepsi dan sikap pengguna.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Accaptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D Davis karena mampu menjelaskan hal hal yang mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2021 dalam menggunakan *One Drive* dan *Google Drive* sebagai tempat penyimpanan arsip digital. Terdapat lima indikator utama yang digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi, yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual system use*. Melalui *perceived usefulness*, penelitian ini menilai sejauh mana mahasiswa merasa bahwa *One Drive* dan *Google Drive* bermanfaat dalam mengarsipkan dokumen, memberikan keuntungan praktis, serta meningkatkan efisiensi waktu dan akses

terhadap file digital. Sementara itu, *perceived ease of use* mencerminkan kemudahan dalam menggunakan platform tersebut, termasuk apakah fitur-fitur yang tersedia mudah dipahami dan tidak membutuhkan pelatihan khusus. Sikap mahasiswa terhadap penggunaan teknologi ini dianalisis melalui indikator *attitude toward using*, yang mencakup perasaan aman, nyaman, serta keyakinan terhadap keandalan dan keamanan sistem. Selanjutnya, melalui *behavioral intention to use*, penelitian ini mengkaji apakah mahasiswa berniat terus menggunakan layanan tersebut serta bersedia merekomendasikannya kepada orang lain. Terakhir, *actual system use* melihat praktik nyata penggunaan *One Drive* dan *Google Drive* oleh mahasiswa, seperti frekuensi penggunaan dan jenis arsip yang disimpan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis dan mendalam mengenai bagaimana mahasiswa menerima dan memanfaatkan layanan penyimpanan berbasis cloud dalam mendukung kebutuhan akademik dan pengelolaan arsip digital mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memaknai dan memanfaatkan layanan *cloud storage* seperti *One Drive* dan *Google Drive* dalam kehidupan akademik mereka, khususnya sebagai media penyimpanan arsip digital. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan dokumen digital yang efisien, layanan penyimpanan daring menjadi solusi praktis yang semakin relevan. Dengan mengkaji persepsi

mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah melalui pendekatan fenomenologis dan teori TAM, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis dalam memahami penerimaan teknologi di kalangan akademisi, maupun secara praktis dalam mendorong peningkatan literasi digital dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi

Oleh karena itu, peneliti memandang penting untuk meneliti hal ini melalui sebuah penelitian yang berjudul "Pemanfaatan *One Drive dan Google Drive* sebagai Media Penyimpanan Arsip Digital dari Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah"

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah terhadap pemanfaatan *One Drive dan Google Drive* sebagai media penyimpanan arsip digital ?
2. Bagaimana kegunaan *One Drive dan Google Drive* sebagai media penyimpanan arsip digital bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah terhadap pemanfaatan *One Drive dan Google Drive* sebagai media penyimpanan arsip digital.
2. Untuk mengetahui kegunaan *One Drive dan Google Drive* sebagai media penyimpanan arsip digital bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada pengembangan kajian akademik tentang *One Drive dan Google Drive* khususnya dalam konteks penggunaan mahasiswa.
- b) Hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

- c) Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu para pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi *One Drive dan Google Drive*.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait bagaimana mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi *One Drive dan Google Drive* dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya penggunaan *One Drive dan Google Drive* dalam mengelola arsip pribadi dan akademik. Mahasiswa yang belum menggunakan teknologi ini dapat memperoleh informasi tentang manfaat dan cara memaksimalkannya untuk menunjang kegiatan perkuliahan.

E. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan

Dalam penelitian ini, *pemanfaatan* berarti penggunaan OneDrive dan Google Drive oleh mahasiswa untuk menyimpan, mengakses, dan mengatur arsip digital. Pemanfaatan mencakup seberapa sering digunakan, untuk

keperluan apa saja, dan manfaat yang dirasakan mahasiswa saat menggunakan layanan tersebut.

2. One Drive

OneDrive adalah layanan penyimpanan data berbasis cloud milik Microsoft yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengakses, dan membagikan file secara online melalui berbagai perangkat.

3. Google Drive

Google Drive adalah layanan penyimpanan berbasis cloud dari Google yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi file secara digital yang dapat diakses kapan saja melalui internet.

4. Arsip Digital

Arsip digital adalah kumpulan dokumen atau file yang disimpan dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik. Arsip ini bisa berupa teks, gambar, video, atau data lainnya yang digunakan untuk keperluan akademik maupun pribadi oleh mahasiswa.

5. Mahasiswa

Mahasiswa dalam penelitian ini adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021, yang menjadi subjek dalam mengungkap persepsi terhadap pemanfaatan OneDrive dan Google Drive sebagai tempat penyimpanan arsip digital.